

Pengaruh Model TPS Terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Yuventa Viana Koi*, Arief Rahman Hakim, Ludovikus Bomans Wadu

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

*yuventaviana@gmail.com, ariefrahman@unikama.ac.id, bludovikus@gmail.com**

Abstract: *Self-confidence is a belief that a person has that he is capable of behaving as needed to obtain the expected results. There are several things that affect Student Confidence, namely in learning students still look busy themselves, learning is more teacher-centered. This happens because in delivering a concept, the teacher has not used a learning model. Teachers still use the lecture method in learning and only refer to books. The teacher also does not give responsibility to students, so that students do not dare and are responsible for doing everything, whether outside the classroom or inside the classroom. To overcome this problem, a learning model is needed that is able to involve students to play an active role, namely the TPS learning model. The purpose of this study was to determine the effect of TPS Learning Model on the Confidence of Class V Students of SDN Sukun 2 Malang. The stages in this model are the preparation of teaching materials, presentation of material, group activities, thinking, pairing up and sharing. The research subjects were fifth grade students at SDN Sukun 2 Malang with a total of 62 students with 32 students of class VA and 30 students of class VB. Research variables: TPS learning model assisted with Flashcard media (X) and self-confidence (Y). The type of research used in this research is quantitative research that uses a Quasi Experiment design or what is called a quasi-experiment. The data in this study are data from the student questionnaire and documentation. The data obtained were then processed and analyzed. The results of data analysis in this study were the data validity test, which amounted to 30 items that were declared valid. In addition, the reliability test shows that the reliability value is α of 0.959 from 30 items. Based on the research results, the hypothesis using the independent t-test was calculated using SPSS 22 Windows. Posttest data from the Control and Experimental classes obtained a sig value. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 students (0.880 > 0.05), so it can be concluded that there is an effect of the Flashcard Media Assisted Think Pair Share Learning Model on the Confidence of Class V Students of SDN Sukun 2 Malang.*

Keywords: *Self-Confidence, TPS Model.*

Abstrak: Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Ada beberapa hal yang mempengaruhi Kepercayaan Diri Siswa yaitu dalam pembelajaran siswa masih terlihat sibuk sendiri, pembelajaran lebih berpusat pada guru. Hal ini terjadi karena dalam penyampaian suatu konsep, guru belum menggunakan model pembelajaran. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dan hanya mengacu pada buku. Guru juga tidak memberikan tanggung jawab kepada siswa, sehingga siswa tidak berani dan bertanggung jawab dalam melakukan segala hal, baik itu diluar kelas maupun didalam kelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibutuhkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa untuk berperan aktif yaitu dengan Model pembelajaran TPS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran TPS Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang. Tahapan dalam model ini yaitu persiapan bahan ajar, penyajian materi, kegiatan kelompok, berpikir, berpasangan dan berbagi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SDN Sukun 2 Malang dengan jumlah siswa sebanyak 62 siswa dengan 32 siswa kelas VA dan 30 siswa kelas VB. Variabel penelitian : Model Pembelajaran TPS berbantuan media *Flashcard* (X) dan kepercayaan diri (Y). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif yang menggunakan *desain Quasi Experimen* atau disebut dengan eksperimen semu. Data dalam penelitian ini adalah data hasil Angket siswa, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Hasil analisis data pada penelitian ini yaitu pada uji validitas data yang berjumlah 30 butir soal yang dinyatakan valid. Selain itu pada uji

reliabilitas yang menunjukkan bahwa nilai reliabilitasnya adalah α sebesar 0,959 dari 30 butir soal. Berdasarkan hasil penelitian Hipotesis yang menggunakan *independent t-test* dihitung menggunakan *SPSS 22 Windows*. Data hasil *posttest* kelas Kontrol dan Eksperimen mendapatkan nilai sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 siswa (0,880 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Model *TPS*.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kualitas sumber daya manusia melalui Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Adanya pendidikan mampu membekali kemampuan manusia untuk merespon perkembangan zaman dengan berbagai permasalahan yang ada. Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses pengembangan potensi dalam diri manusia terkait kecakapan hidup (Salam, 2017).

Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi guru dan siswa dalam memegang peranan penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Proses pembelajaran yang ideal yaitu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa aktif berpikir, belajar dan mengalami pengalaman langsung dalam belajar. Pembelajaran siswa disekolah diharapkan mengalami suatu perubahan baik keterampilan (psikomotorik), sikap (afektif), dan pengetahuan (kognitif). Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang dengan beberapa faktor. Salah satunya guru harus memiliki kemampuan mengajar, mendidik serta melatih. Guru juga harus kreatif agar dapat menyampaikan pembelajaran menjadi menarik dan disukai oleh siswanya

Dalam kegiatan pembelajaran, kepercayaan diri penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Kepercayaan diri siswa perlu diperhatikan oleh setiap guru dalam peranannya yaitu untuk menumbuh kembangkan rasa percaya diri atau yakin diri siswa dalam belajar. Kepercayaan diri merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang bahwa ia yakin akan kemampuan dirinya (Bandura, 2003). Sedangkan menurut Taylor (2003) orang yang percaya diri memiliki sikap positif terhadap diri sendiri.

Pembentukan percaya diri pada siswa tidak akan lepas dari lingkungannya. Kepercayaan Diri yaitu suatu proses belajar mengajar agar merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungan (Hendra, 2007). Kepercayaan diri tidak lepas dari campur tangan orang lain dan lingkungan. Pada dunia pendidikan, guru berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri peserta didik dengan cara mengarahkan dan membimbingnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada saat observasi di kelas V SDN Sukun 2 Malang, dalam pembelajaran siswa masih terlihat sibuk sendiri, pembelajaran lebih berpusat pada guru. Hal ini terjadi karena dalam penyampaian suatu konsep, guru belum menggunakan model pembelajaran. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dan

hanya mengacu pada buku. Guru juga belum bisa menggunakan media atau alat bantu mengajar yang bervariasi sehingga pembelajaran tidak mendukung untuk menjelaskan materi yang sedang berlangsung. Oleh karena itu akan membuat siswa merasa bosan atau jenuh di dalam kelas dan malas untuk mengikuti pembelajaran yang ada. Siswa akan ramai sendiri, jika guru tidak memberikan peluang kepada siswa untuk menyampaikan pendapat sehingga kepercayaan diri siswa masih rendah. Guru juga tidak memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk agar siswa tidak berani dan bertanggung jawab dalam melakukan segala hal baik itu diluar kelas maupun didalam kelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibutuhkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa untuk berperan aktif yaitu dengan Model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Flashcard*.

Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share*, Model Pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting yaitu menciptakan suana pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai sintaks yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang diinginkan (Al-Tabani, 2015). Model pembelajaran *Think Pair Share* menuntut siswa untuk dapat bekerja berpasangan atau kelompok dengan kegiatan permainan berbantuan media *Flashcard* (Izzaty, 2008).

Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, menarik minat siswa pada pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Pada penelitian ini media yang digunakan adalah media *Flashcard*. Media *Flashcard* adalah pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar 25 cm x 30 cm, gambar dibuat menggunakan tangan atau foto. Gambar yang ada pada *Flashcard* merupakan rangkaian pesan atau informasi yang disajikan dengan penjelasan setiap gambar. Melalui media *Flashcard*, membuat siswa lebih mudah memahami materi, bersemangat dan aktif pada proses belajar mengajar berlangsung (Susilana, 2014).

Penggunaan media pembelajaran menuntut guru untuk mengaplikasikannya dalam penyampaian materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa, aktivitas guru dengan menggunakan media *Flashcard*. Guru harus memperhatikan, memikirkan, merencanakan dan membuat proses pembelajaran yang menarik agar siswa semangat dalam belajar dan memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih efektif, terutama dalam pembelajaran tematik.

Pada hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Eriyanti, 2016) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Flashcard* terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SDN Sidodadi 02 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Hasil penelitian diketahui bahwa signifikan pretest kelas eksperimen adalah 0.007 dan kelas

control adalah 0.007. Keduanya memiliki signifikan >0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada *uji-t pretest* ini tidak ada pengaruh yang signifikan pada kedua kelas dapat diartikan kemampuan awal kedua kelas dikatakan sama.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Apriliarini, 2014) dengan judul Peningkatan Percaya Diri melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Pembelajaran IPS Siswa kelas V SDN Serang Kulon Progo. Pada pembelajaran IPS menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan 88,48 dengan 12(57,14%) siswa memperoleh kategori percaya diri batin \geq tinggi, sedangkan percaya diri lahir memiliki skor rata-rata 255,14 dengan 10 (47,62%) siswa memperoleh kategori percaya diri lahir tinggi.

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Flashcard* dapat berpengaruh terhadap Kepercayaan diri siswa. Langkah-langkah *Think Pair Share (TPS)* yang memberikan siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, berpasangan dan saling membagi satu sama lain.

Langkah 1 : *Thinking* (berpikir) : guru memberikan pertanyaan atau isu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan guru meminta siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat. Langkah 2 : *Pairing* (berpasangan) : guru meminta siswa untuk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya pada tahap berpikir. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan pertanyaan atau berbagi ide jika suatu persoalan telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 4-5 menit untuk berpasangan. Langkah 3 : *Sharing* (berbagi) : selanjutnya guru meminta kepada pasangan untuk berbagi secara keseluruhan tentang apa yang mereka diskusikan. Ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan dengan pasangan, sampai sekitar seperempat pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan hasil diskusi dari kelompok masing-masing. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan Media *Flashcard* terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang

Manfaat penelitian ini peneliti mengambil dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat yang teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Flashcard* terhadap Kepercayaan diri siswa, sedangkan manfaat praktis bersifat bagi: (a) Bagi peneliti untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, pemahaman, serta pengalaman, tentang Pengaruh model pembelajaran *Think Pir Share* berbantuan media *flashcard* terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SDN Sukun 2 Malang. (b) Bagi guru adalah sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran. (c)

Bagi peneliti lain adalah sebagai bahan informasi untuk menambah sumber data yang diperlukan oleh penelitian.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka dan analisis yang digunakan adalah data statistik (Arikunto, 2010). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasai Eksperimental Design* (eksperimen semu) (Arikunto, 2010). Bentuk *Quasai Eksperiment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada populasi siswa kelas V SDN Sukun 2 Malang sejumlah 62 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah 32 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dan untuk mengukur sikap kepercayaan diri siswa yaitu Angket, RPP dan Dokumentasi. Berikut adalah uji coba instrumen dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian berupa angket. Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan di SDN Sukun 2 Malang, kelas VA dan kelas VB pada tanggal 02-03 Maret 2020. Proses pembelajaran yang digunakan adalah peneliti menggunakan Tema 5 (Ekosistem) Subtema 2 (hubungan antar makhluk hidup dalam Ekosistem) dan pembelajaran 2.

1. Hasil Uji Coba Instrumen Angket

Sebelum memberikan *pretest* dan *posttest* kepada siswa, peneliti melakukan pengujian instrumen penilaian berupa angket, terdapat 30 butir pernyataan pada skala kepercayaan diri siswa terdiri dari 5 jawaban yaitu sangat setuju (SS) memiliki skor 5, setuju (S) memiliki skor 4, cukup setuju (CS) memiliki skor 3, kurang setuju (KS) memiliki 2, dan tidak setuju (TS) memiliki skor 1. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 62 siswa yang terdiri dari 32 siswa kelas VA dan 30 siswa kelas VB SDN Sukun 2 Malang. Hasil dari uji coba soal yang diberikan kepada sampel dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas. Dalam uji validitas data yang digunakan adalah tes yang diperoleh dari kelas V SDN Sukun 2 Malang. Hasil uji validitas instrumen terhadap 30 pernyataan, bahwa soal angket dinyatakan valid semua, karena nilai signifikansi $<0,05$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diolah menggunakan

SPSS 22 for windows, bahwa angket sangat reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,959 karena mendekati nilai 1.

2. Hasil Uji Analisis Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk melihat adanya pengaruh perlakuan yang diberikan maka diperlukan pengujian yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui sebaran data apakah apakah berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelas yang dijadikan sampel memiliki keragaman yang sama atau tidak.

a. Hasil uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *shapiro wilk* (dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$). dilihat bahwa kelas Eksperimen senilai 0,408 dan kelas Kontrol senilai 0,057, karena signifikansi *shapiro wilk* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

b. Hasil uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan setelah data hasil yang diperoleh berdistribusi normal. Uji homogenitas yang dilakukan yakni menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian uji data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol dapat signifikan (sig) *Based on mean* sebesar 0,880. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). *Based on mean* $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi homogen (sama).

c. Hasil uji coba Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk menguji Hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *t-test* atau yang disebut dengan *uji-t*. Setelah data dinyatakan normal dan homogen maka langkah selanjutnya dengan menerapkan analisis *uji-t* dengan bantuan Program *SPSS 22.00 for windows*. Berdasarkan *independent sampeltest equal variances assumed* (data homogen uji prasyarat) diketahui nilai sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan ada Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang. Berdasarkan data diatas maka disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh model pembelajaran *Think pair share* berbantuan media *flashcard* terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SDN Sukun 2 Malang.

Permasalahan yang dijawab dalam penelitian ini adalah sejauh mana Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang. Setelah menganalisis hasil data penelitian dengan menggunakan *SPSS 22.00 For Windows*, maka dapat dijawab hipotesis penelitian dan berikutnya adalah membahas dan menjelaskan secara lebih mendalam mengenai hasil

analisis dan temuan empirik yang didapatkan dalam penelitian ini. Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang, yang dipaparkan pada hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang.

Berdasarkan hasil analisis *uji-t*, dikatakan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri siswa dengan Indikator (a) Optimis adalah mempunyai sikap positif terhadap dirinya sendiri, mempunyai pandangan baik terhadap harapan dan kemampuan, (b) objektif dan Tanggung jawab adalah memandang permasalahan atau segala sesuatu dengan kebenaran semestinya, bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi, (c) Rasional dan Realistis adalah menganalisa terhadap suatu masalah, dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan, menganalisa suatu hal dengan norma dan lingkungan masyarakat, dalam melakukan segala hal percaya akan kemampuan diri sendiri tanpa campur tangan orang lain, mampu bertindak dan mengambil keputusan dalam hal apapun dengan tegas dan tidak ragu-ragu. Meyakini keputusan yang diutarakan itu benar-benar sesuai dengan kemampuannya, (d) Tidak tergantung pada orang lain adalah mampu mengubah sikap, pandangan atau perilaku orang lain, sebagai hasilnya yang pihak dipengaruhi melaksanakan dengan kesadaran sendiri, (e) Mempunyai penampilan yang meyakinkan adalah memilih pakaian yang cocok dengan dirinya untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

Hasil dari signifikan $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$), hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang, yang diuji cobakan pada kelas V SDN Sukun 2 Malang. Adanya Perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol pada perlakuan model pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol dilakukan dengan pembelajaran konvensional atau tanpa perlakuan.

Penelitian yang dilakukan (Apriliarini, 2014) dengan judul Peningkatan Percaya Diri Melalui Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Pembelajaran IPS Siswa kelas V SD Serang Kulon Progo. Mengatakan bahwa rata-rata skor perolehan 88,48 dengan 12(57,14%) siswa memperoleh kategori percaya diri batin \geq tinggi, sedangkan percaya diri lahir memiliki skor rata-rata 255,14 dengan 10(47,62%) siswa memperoleh kategori percaya lahir tinggi. Sehingga berpengaruh untuk Peningkatan Percaya Diri Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share*. Berdasarkan *independent sampel tes equal variances assumed* (data homogen dalam uji prasyarat), diketahui nilai sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang, dapat ditunjukkan hasil analisis *uji t* dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.00 For Windows* pada taraf signifikan 5%. Dari hasil analisis pengujian hipotesis terhadap kepercayaan diri siswa tersebut diperoleh signifikan $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, diharapkan dapat termotivasi dengan menggunakan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran dan dapat meningkatkan dalam mengkondisikan siswa pada model pembelajaran. Sebaiknya guru juga dapat merubah gaya belajar mengajar, agar suasana pembelajaran lebih komunikatif yaitu dengan mengutamakan peran aktif siswa.
2. Bagi Sekolah, Melihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN Sukun 2 Malang. Maka diharapkan Guru lebih kreatif dan interaktif dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik untuk diikuti oleh siswa sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. sebaiknya sekolah dapat memperbanyak fasilitas, sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media, dan sarana lainnya berupa buku bacaan dan alat peraga pada mata pelajaran.
3. Bagi peneliti lain, Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut ke variabel lain, karena didalam penelitian ini lebih fokus pada Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa.

Hasil penelitian ini mungkin jauh dari kesempurnaan, maka untuk peneliti selanjutnya, disarankan sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

Daftar Rujukan

- Apriliarini, D. (2014). *Peningkatan Percaya Diri Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Serang Kulon Progo*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar, 1(4).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Parktek*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Al-Tabani, T. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual*. Surabaya: Prenadamedia Group.

- Bandura. (2003). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Hendara, S. (2007). *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Izzaty, R. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Salam, R. (2017). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Komunikasi Matematis*. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 20(2).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana. (2014). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Taylor. (2003). *Intoduction to Qualitative Research Methotds: A Phenomenological Approach in The Social Sciences*. Surabaya: Usaha Nasional.

